

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Waktu dan Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret - Mei tahun 2023. Waktu yang digunakan selama penelitian yaitu 2 bulan. Penelitian bertempat di SMA Negeri 9 Kota Depok yang berada di di Jl. Bali RT 03/013 Megapolitan Village, Cinere, Kecamatan Cinere, Kota Depok Provinsi Jawa Barat.

III.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Desain *cross sectional* merupakan proses menganalisis hubungan antara sebab akibat atau faktor risiko dengan cara pengambilan data dalam waktu tertentu (Ariani, 2014). Tujuan pemilihan desain *cross sectional* yaitu untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan tentang dismenore, asupan kalsium, asupan magnesium, asupan zink, asupan zat besi aktivitas fisik dan tingkat stress dengan variabel terikat yaitu kejadian dismenore.

III.3 Populasi dan Sampel

III.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dapat didefinisikan sebagai sebuah sekelompok individu sebagai subjek dengan ciri-ciri yang sesuai dibutuhkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018). Karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu responden yang memenuhi kriteria inklusi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X dan XI di SMA Negeri 9 Kota Depok tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 290 siswi.

III.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik khusus yang relevan dengan penelitian (Sujarweni, 2015). Sampel yang digunakan harus mewakili dan valid sebagai penentu sesuatu yang seharusnya

diukur. Prosedur pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *Stratified Random Sampling* dimana teknik ini dapat digunakan apabila populasi berstrata dan anggota yang heterogen (Sugiyono, 2010). Proses pengambilan sampel dengan cara pembagian populasi ke dalam strata lalu peneliti mengambil sampel yang sesuai kriteria di tiap strata secara acak. Dalam penelitian ini, terdapat kriteria inklusi dan eksklusi untuk menjadi sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi berumur 16-18 tahun
- 2) Siswi yang telah mengalami menstruasi

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi yang mengundurkan diri atau tidak menyelesaikan kegiatan penelitian hingga selesai
- 2) Siswi yang belum menstruasi.
- 3) Siswi yang memiliki riwayat gangguan ginekologis (radang panggul, endometriosis)

III.3.3 Besaran Sampel Penelitian

Besaran sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* sebesar 10% dan jumlah populasi siswi di SMA Negeri 9 Kota Depok sebanyak 290 siswi.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi (290 orang)

e^2 = Persen *margin of error* (10%)

Dengan penggunaan rumus di atas maka besaran sampel yang dibutuhkan peneliti sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{290}{1 + 290 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{290}{3,9}$$

$$n = 74,35 = 74 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan besar sampel yaitu 74 sampel. Untuk mengantisipasi adanya kekurangan data ketika responden mengundurkan diri dalam penelitian maka ditambahkan 10% sehingga total sampel yang diperlukan sebanyak 81 responden.

Sampel yang akan diambil di setiap kelas menggunakan rumus perhitungan (Sugiyono, 2010) yaitu :

$$N = \frac{\text{Populasi Kelompok (Stratum)} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}}$$

$$\text{Kelas X IPA I} = \frac{21}{290} \times 81 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X IPA II} = \frac{23}{290} \times 81 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X IPA III} = \frac{25}{290} \times 81 = 7 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X IPS I} = \frac{22}{290} \times 81 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X IPS II} = \frac{21}{290} \times 81 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X IPS III} = \frac{24}{290} \times 81 = 7 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas XI IPA I} = \frac{26}{290} \times 81 = 7 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas XI IPA II} = \frac{23}{290} \times 81 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas XI IPA III} = \frac{22}{290} \times 81 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas XI IPS I} = \frac{21}{290} \times 81 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas XI IPS II} = \frac{21}{290} \times 81 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas XI IPS III} = \frac{20}{290} \times 81 = 6 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas XI IPS IV} = \frac{21}{290} \times 81 = 6 \text{ siswi}$$

III.4 Pengumpulan Data

III.4.1 Instrumen Penelitian

a. *Informed Consent*

Informed Consent dapat didefinisikan sebagai instrumen kesepakatan bagi partisipan dalam penelitian ini yang menyatakan atas kehendak pribadi tanpa paksaan. Selain itu, kuesioner ini memuat informasi terkait identitas data diri.

b. Kuesioner pengetahuan tentang dismenore

Kuesioner ini memuat 10 pertanyaan tentang dismenore seperti pengertian, dampak, faktor penyebab dismenore, sumber asupan mikro yang berperan pada dismenore, penanganan tentang dismenore yang akan diisi oleh responden.

c. Kuesioner aktivitas fisik *Physical Activity Level* (PAL)

Kuesioner ini memuat tentang kegiatan aktivitas fisik dan durasi selama kegiatan berlangsung dalam kurun waktu 24 jam yang akan diisi oleh responden.

d. *Semi-Quantitative Food Frequency Questionare* (SQ-FFQ)

Kuesioner ini berisi tentang bahan makanan, frekuensi dan porsi konsumsi untuk mengetahui total asupan Kalsium, Magnesium, Zink.

III.4.2 Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

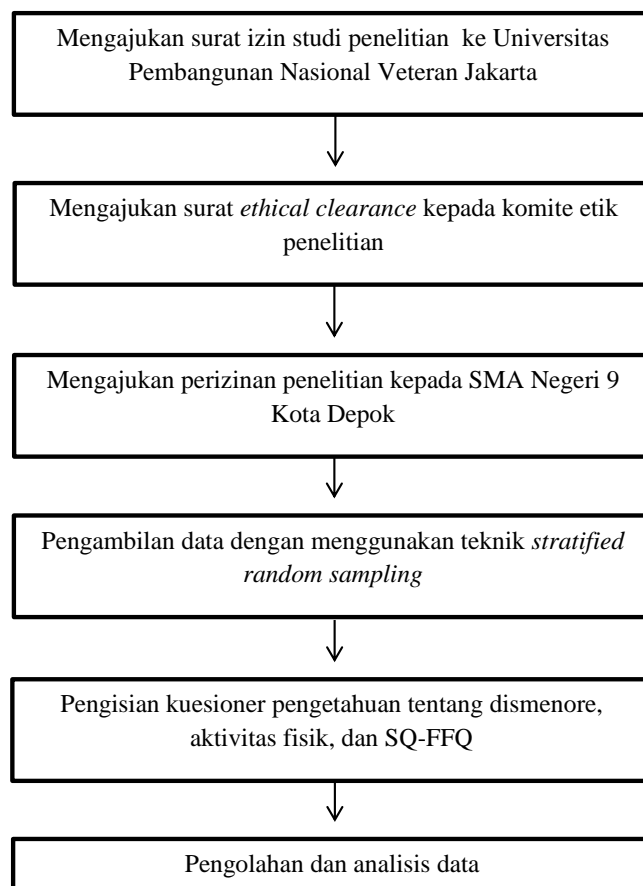
Uji validitas dapat diartikan sebagai uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sesuatu tersebut dapat diukur. Uji validitas juga dapat menentukan kuesioner dianggap sah atau tidak. Suatu kuesioner yang valid ditentukan oleh pertanyaan yang diberikan apakah sudah memenuhi sesuatu yang diukur (Ghozali, 2009).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan titik ukur suatu alat ukur dapat dipercaya. Apabila ketika penggunaan alat ukur sebanyak dua kali memperoleh hasil yang sama dan konsisten. (Suryabrata, 2004). Dalam penelitian,

reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur secara konsisten mengukur pada subjek yang sama dengan sistem berulang.

III.4.3 Prosedur Pengumpulan Data



Gambar 4. Prosedur Pengumpulan Data

III.5 Etik Penelitian

Penelitian telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Kode Etik Penelitian (KEPK) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta terkait “Determinan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri di SMA Negeri 9 Kota Depok” dengan Nomor : 110/IV/2023/KEPK. Etik penelitian ini bertujuan untuk melindungi kesejahteraan subjek. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan *informed consent* tanpa paksaan dan mendahulukan hak reseponden sebagai tujuan etika.

III.6 Definisi Operasional

Tabel 6. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Dismenore	Dismenore adalah nyeri dan kram yang dirasakan pada wanita di abdomen bagian bawah ketika masa haid (Isnainy dan Yopit, 2021)	Kuesioner	1. Ya, jika skor NRS ≥ 1 2. Tidak, jika skor NRS = 0 (Baziad, 2007)	Ordinal
2	Pengetahuan Tentang Dismenore	Pengetahuan tentang Dismenore adalah suatu pemahaman yang berkaitan dengan kejadian dismenore untuk menentukan sebuah perilaku dalam penanganan (Taviyanda dan David, 2022)	Kuesioner	1. Kurang jika menjawab benar < 80%. 2. Baik jika menjawab benar $\geq 80\%$. (Khomsan <i>et al.</i> , 2009)	Ordinal
3	Asupan Kalsium	Konsumsi asupan Kalsium perhari yang terdiri dari bahan makanan, frekuensi, jumlah, porsi.	SQ-FFQ	1. Kurang (<1200 mg) 2. Cukup (≥ 1200 mg) (AKG, 2019)	Ordinal
4	Asupan Magnesium	Konsumsi asupan Magnesium per-hari yang terdiri dari bahan makanan, frekuensi, jumlah, porsi.	SQ-FFQ	1. Kurang (< 230 mg) 2. Cukup (≥ 230 mg) (AKG, 2019)	Ordinal
5	Asupan Zink	Konsumsi asupan Zink per-hari yang terdiri dari bahan makanan, frekuensi, jumlah, porsi.	SQ-FFQ	1. Kurang (< 9 mg) 2. Cukup (≥ 9 mg) (AKG, 2019)	Ordinal

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
6	Asupan Fe	Konsumsi asupan Zink per-hari yang terdiri dari bahan makanan, frekuensi, jumlah, porsi.	SQ-FFQ	1. Kurang (< 15 mg) 2. Cukup (\geq 15 mg) (AKG, 2019)	Ordinal
7	Aktivitas Fisik	Kegiatan fisik subjek yang terdiri dari kebiasaan olahraga, pekerjaan dan kegiatan di waktu kosong selama 24 jam (Meilani <i>et al.</i> , 2020).	Kuesioner <i>Physical Activity Level</i> (PAL)	1. Ringan/tidak aktif (1.40-1.69) 2. Sedang/aktif (1.70- 1.99) (FAO/WHO/UNU, 2001)	Ordinal
8	Tingkat Stres	Stres yaitu reaksi nonspesifik pada manusia untuk menanggapi tuntutan internal maupun eksternal (Sary, 2015).	Kuesioner <i>Perceived Stress Scale</i>	(PSS-10) 1. Tidak stres jika skor \leq 13 2. Stres jika skor > 13 (Cohen <i>et al.</i> , 1988)	Ordinal

III.7 Analisis Data

III.7.1 Pengolahan Data

Menurut Jogiyanto menyatakan bahwa pengolahan data adalah sebuah proses perubahan dari data ke hasil yang lebih berguna yaitu suatu informasi (Jogiyanto, 2006). Informasi tersebut akan memberikan *impact* dan pengaruh pada seseorang sehingga dapat memilih tindakan selanjutnya berupa intervensi. Adapun tahap proses pengelolaan data yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari instrument penelitian. Memeriksa kelengkapan di setiap hasil jawaban responden dalam kuesioner.

b. *Coding*

Coding adalah tahap pemberian kode data huruf menjadi angka. *Coding* bertujuan untuk memudahkan pada saat data di-*input*.

c. *Input*

Setelah data dipastikan sudah lengkap dan telah diberi kode atau *coding* maka data dimasukkan ke *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) yang menjadi salah satu program computer.

d. *Cleaning*

Peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali setelah data dimasukkan ke SPSS yang bertujuan untuk mencegah kemungkinan terjadi kesalahan.

III.7.2 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran pada setiap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, tujuan analisis univariat yaitu mengetahui distribusi jumlah responden berdasarkan karakteristik pengetahuan tentang dismenore, asupan kalsium, asupan magnesium, asupan zink dan aktivitas fisik pada remaja putri.

III.7.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis suatu hubungan antara variabel bebas dan terikat. Pada penelitian ini, menggunakan uji *chi-square* pada

data-data yang telah dikategorisasikan. Uji *chi-square* digunakan untuk menguji hubungan atau keterkaitan dua atau lebih variabel yang sifatnya kategorik yaitu nominal atau ordinal (Heryana, 2020).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang dismenore, asupan Kalsium, asupan Magnesium, asupan Zink dengan variabel terikat yaitu kejadian dismenore pada remaja putri. Apabila *p-value* < 0,05 maka artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika *p-value* \geq 0,05 maka artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

III.7.4 Analisis Multivariat

Analisis multivariat merupakan uji statistik yang digunakan dalam menganalisis banyak data yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan salah satu jenis analisis multivariat yaitu Analisis Regresi Logistik. Analisis tersebut harus memiliki nilai *p-value* < 0,25 pada hasil nilai uji bivariat (Kurniawan dan Melaniani, 2018). Analisis Regresi Logistik berganda yang bertujuan untuk menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi kejadian dismenore yang ditentukan oleh nilai *odds ratio* terbesar (Lapenangga dan Ginting, 2021).